

HUT KE-77 RI DI TEMANGGUNG 82 Napi Dapat Remisi



KR-Zaini Arrosyid

Bupati Temanggung Al Khadziq menyerahkan surat keputusan remisi umum kepada napi.

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 82 narapidana (napi) Rumah Tahanan (Rutan) Kelas IIB Temanggung mendapat remisi umum pada Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2022.

Bupati Temanggung Al Khadziq secara langsung memberikan surat keterangan remisi kepada napi, usai upacara bendera di alun-alun setempat, Rabu (17/8).

Kepala Sub Seksi Yantah Rutan Temanggung, Taat Eko Suratno mengatakan, untuk mendapatkan remisi para napi harus memiliki perilaku yang baik selama berada di rutan.

"Yang telah memenuhi syarat dan berkas-berkas lengkap, kami inventarisir dan kami usulkan ke kantor wilayah. Dari 82 napi yang diusulkan, 81 napi mendapat pengurangan masa hukuman atau RU I dan satu napi dibebaskan dari rutan," jelasnya.

Kepala Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II B Temanggung, Syaikoni berharap remisi kepada napi dapat mengubah pola pikir yang lebih baik lagi.

"Yang jelas, tujuan dari sistem pemasyarakatan adalah memberikan motivasi kepada warga binaan di lapas untuk bertindak lebih baik. Makanya salah satu syarat remisi kepada mereka adalah berkelakuan yang baik," ungkapnya.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Temanggung, Daniel Indra Hartoko mengatakan, menjadi hak dari napi untuk mendapat remisi. Ketika syarat terpenuhi, negara harus memberikan remisi.

"Remisi menjadi salah satu cara negara dalam membina narapidana agar menjadi pribadi yang lebih baik dan berguna bagi masyarakat," tandasnya.

Kepada napi yang mendapat remisi, Daniel mengharapkan mereka semakin menunjukkan perubahan dan menjadi warga yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara. "Yang belum mendapat remisi, harus menunjukkan sikap yang baik sehingga mendapat remisi," katanya. (Osy)

ELPIJI 3 KILOGRAM BERSUBSIDI Sukoharjo Minta Tambah 500 Tabung

SUKOHARJO (KR) - Konsumsi elpiji 3 kilogram bersubsidi di Kabupaten Sukoharjo sejak satu bulan terakhir mengalami peningkatan. Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop dan UKM) Sukoharjo.

Hal itu diketahui setelah Disdagkop UKM melakukan pemantauan bersama petugas terkait.

"Meskipun ada peningkatan konsumsi, belum ditemukan kelangkaan dan lonjakan harga. Stok di tingkat pedagang hanya berkurang. Sebagaiantisipasi pemenuhan kebutuhan, kami ajukan penambahan kuota tentatif sebanyak 500 tabung gas bersubsidi ukuran 3 kilogram," jelas Kepala Disdagkop dan UKM Sukoharjo, Iwan Setiyono, Kamis (18/8). Dimungkinkan, konsumsi elpiji 3

kilogram naik karena aktivitas masyarakat mulai meningkat setelah pandemi Covid-19 menurun.

Menurutnya, peralihan penggunaan gas dari nonsubsidi ke subsidi juga terus mendapat pengawasan dari Disdagkop dan UKM Sukoharjo. Hal itu sebagaiantisipasi terjadinya pelanggaran penggunaan elpiji 3 kilogram. "Sampai saat ini belum ada laporan ke kami soal kelangkaan elpiji 3 kilogram. Juga belum ditemukan pelanggaran penggunaan elpiji bersubsidi," tandas Iwan Setiyono.

Pengajuan tambahan kuota sebanyak 500 tabung elpiji 3 kilogram akan dimaksimalkan oleh Disdagkop dan UKM Sukoharjo untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. "Stok di satu pedagang sudah habis, tetapi pedagang lain masih punya stok. Tidak semua pedagang kehabisan stock," ungkap Iwan.

Disdagkop UKM Sukoharjo mencatat kebutuhan gas elpiji bersubsidi 3 kilogram di wilayahnya lebih dari 11 juta tabung. "Apabila dalam situasi tertentu ternyata ada kekurangan, kami bisa saja mengajukan tambahan kuota ke PT Pertamina," kata Iwan.

Khusus gas elpiji bersubsidi 3 kilogram, lanjut Iwan Setiyono, sesuai aturan resmi pemerintah,

penggunaannya dikhususkan untuk masyarakat miskin. Warga mampu dilarang menggunakannya. Mereka harus memakai gas nonsubsidi. Karena itu, perlu ada pengawasan bersama. Agen, pangkalan dan pengecer diminta membantu pengawasan dan tidak melayani pembelian gas elpiji bersubsidi 3 kilogram oleh kalangan usaha besar. Distributor elpiji 3 kilogram bersubsidi juga harus tertib administrasi.

Disebutkan, distributor elpiji 3 kilogram bersubsidi juga diminta tertib harga, sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 541/15 Tahun 2015 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) Elpiji 3 Kilogram. Yakni Rp 15.500 pertabung. (Mam)

RENOVASI RUMDIN BUPATI KARANGANYAR

Kalahkan Anggaran Infrastruktur Jalan

KARANGANYAR (KR) - Dengan dalih tidak ada anggaran, pembangunan infrastruktur jalan raya di Kabupaten Karanganyar bersumber APBD Perubahan 2022, Pemkab setempat hanya menganggarkan pemeliharaan jalan Rp 800

juta. Padahal untuk memperbaiki kerusakan jalan dengan pelebaran dan peningkatan kelas jalan di seluruh ruas berkategori kritis di Kabupaten Karanganyar, dibutuhkan anggaran minimal Rp 200 miliar.



KR-Abdul Alim

Proyek pembangunan rumah dinas bupati Karanganyar.

"Ironisnya, Pemkab justru menganggarkan puluhan miliar rupiah untuk perombakan rumah dinas bupati. Pemeliharaan jalan cuma dianggarkan Rp 800 juta di APBD Perubahan. Padahal idealnya pembangunan jalan butuh Rp 200 miliar," kata Ketua DPRD Karanganyar, Bagus Selo, Kamis (18/8).

Menurutnya, selama ini banyak keluhan jalan rusak dari berbagai wilayah kecamatan. Namun perbaikan dengan skala besar belum menjadi prioritas dan perbaikannya akan dianggarkan lagi tahun 2023.

"Tetapi renovasi kompleks rumah dinas bupati diprioritaskan, dengan total anggaran Rp 22,5 miliar. Rinciannya, bangunan inti Rp 6,5 miliar, pendapa berikut gedung PKK dan

ruang transit Rp 16 miliar. Sementara itu, pemeliharaan jalan hanya bisa tambah sulam," ungkap Bagus Selo.

Kabid Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPU-PR) Karanganyar, Margono mengakui dua tahun terakhir anggaran Pemkab terkena refocusing untuk pandemi Covid-19.

Praktis anggaran untuk infrastruktur jalan nyaris tidak ada. Pihaknya hanya mengandalkan bantuan pusat, provinsi maupun melalui aspirasi Dewan.

"Tahun 2022 saja kami hanya punya enam paket kegiatan peningkatan jalan. Itupun seluruhnya berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Pusat," tuturnya.

Di APBD Perubahan,

lanjut Margono, pihaknya mengusulkan beberapa paket kegiatan yang sifatnya kerusakan sedang. Paket-paket kegiatan yang diusulkan di antaranya perbaikan jembatan Kaliboto, jembatan Pagerjuran, dan perbaikan talud di Ngargoyoso. Nilai masing-masing kegiatan diusulkan Rp 200 juta.

Kepala Bagian Umum Setda Karanganyar, Miko Aditia Kristanto membenarkan, pembangunan rumah dinas bupati Rp 6,5 miliar bersumber APBD I.

Kemudian dilanjutkan pendapa dan taman serta bangunan sayap kanan-kiri Rp 16 miliar. "Kapasitas tamu diperbanyak tiga kali lipat. Juga ada atap dengan desain kuluk Raden Mas Said," jelasnya. (Lim)

HUKUM

BERAKSI DI PURBALINGGA

Buron 7 Bulan, Pelaku Penggelapan Ditangkap

PURBALINGGA (KR) - Pelarian KT (44) selama tujuh bulan, berakhir. Warga Tambaksari Kota Surabaya itu ditangkap Tim Polsek Padamara Purbalingga di sebuah rumah di Surabaya.

"KT ditetapkan sebagai tersangka dalam perkara dugaan penggelapan uang dan barang sekitar Rp 50 juta," jelas Wakapolres Purbalingga Kopol Pujiono, Jumat (19/8).

Pujiono yang didampingi Kasi Humas Iptu Edi Rasio dan Kanit Reskrim Polsek Padamara Aipda Efendi mengungkapkan, aksi KT dilakukan saat bekerja di sebuah tempat penjualan alat dapur wilayah Desa Karangambas Padamara Purbalingga.

Modusnya tersangka menggelapkan uang hasil penjualan dan angsuran alat dapur untuk kepentingan pribadi. "Tersangka yang bekerja sebagai penjaga gudang menggelapkan barang yang dalam penguasaannya," ujarnya.

Pemilik toko alat-alat dapur, Budi Purnomo (47), baru menyadari saat melakukan pengecekan stok. Ternyata ada sejumlah barang yang hilang pada awal Januari 2022. Selain itu, uang hasil penjualan dan tagihan angsuran tidak disetorkan.

Akibat penggelapan yang dilakukan tersangka, korban mengalami kerugian di antaranya uang tunai hasil penjualan dan angsuran serta barang berupa panci merek Healthy Cook sebanyak 116 unit.

Total kerugian lebih dari Rp 50 juta. Budi kemudian melapor kejadian yang dialami itu ke Polsek Padamara.

Menyadari ulahnya sudah diketahui, KT kabur. Setelah melalui serangkaian penyelidikan, petugas Polsek Padamara mengendus jejak KT di Surabaya dan menemukannya di sebuah rumah.

Barang bukti yang diamankan berupa satu lembar nota pembelian panci Healthy Cook sebanyak 1.000 unit atas nama korban, satu gembok dalam keadaan terkunci, satu buku ukuran folio dan buku kecil tempat mencatat pembayaran dan tagihan angsuran.

"Kami juga masih melakukan pendalaman dan pengembangan terhadap kemungkinan adanya pelaku lain dalam penggelapan di tempat usaha korban tersebut," ujar Pujiono.

Tersangka dijerat Pasal 372 KUHP tentang Tindak Pidana Penggelapan. Ancaman pasal itu berupa hukuman penjara selama-lamanya empat tahun. (Rus)



KR-Toto R

Tersangka KT diamankan di Mapolres Purbalingga.

7 Anggota Geng Jadi Tersangka, 2 Buron

PURWOKERTO (KR) - Setelah melakukan pemeriksaan, dilanjutkan dengan gelar perkara penyidik Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas, Kamis (18/8), menetapkan tujuh orang anggota geng motor sebagai tersangka dalam kepemilikan senjata tajam.

"Selain menetapkan tujuh tersangka, penyidik juga menetapkan dua tersangka lainnya yang masih buron. Sehingga jumlah tersangka total ada sembilan orang," jelas Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu.

Sedang ketujuh tersangka yang diamankan Satreskrim Polresta Banyumas terdiri dari tiga orang dewasa dan empat anak atau di bawah umur yaitu DOF (20), SWN (19), DS (19), ZK (16), PR (16) FP (17), AD (16).

Sebelumnya, petugas Satreskrim Polresta Banyumas pada Selasa (16/8) lalu mengamankan 16 remaja yang diduga anggota geng motor yang merekrut warga Banyumas.

an yang mengendarai sepeda motor sekitar 30 unit ini datang dari arah timur sambil mengacung-acungkan senjata tajam.

"Sebagian dari kelompok tersebut ada yang berhenti menandang sepeda motor yang parkir di tepi Alun-alun Purwokerto, mengambil helm dan merusak jok salah satu sepeda motor milik pengunjung menggunakan senjata tajam. Hal tersebut mengakibatkan pengunjung dan pedagang yang ada di Alun-alun ketakutan berlari menyelamatkan diri dan di antaranya saksi SG berlari sampai terjatuh dan mengalami luka di bagian rusuk," jelas Edy Suranta Sitepu.



KR-Istimewa

Tiga anggota geng motor yang sudah dewasa dijadikan tersangka.

Dengan adanya informasi kejadian itu, petugas Satreskrim Polresta Banyumas diterjunkan untuk melakukan penyelidikan dan identifikasi para pelaku. Setelah mendapatkan cukup informasi, tim bergerak ke Cilacap dan mengamankan 16 orang diduga pelaku berikut barang bukti. (Dri)

Kakek Tewas di Sungai Sibelis

TEGAL (KR) - Warga Kelurahan Pedurungan Lor Kota Tegal, digegerkan penemuan mayat seorang laki-laki yang mengapung di Sungai Sibelis setempat. Mayat ditemukan warga pada Selasa (16/8) sekitar pukul 06.30.

Kapolsek Tegal Barat, Kopol Aries Heryanto, saat dikonfirmasi mengatakan, penemuan mayat korban bermula saat salah satu warga melintas di lokasi kejadian. Saat itu, saksi melihat korban sudah mengambang di aliran air.

"Ada warga yang melaporkan melihat sesosok yang mengapung di sungai dalam posisi tertelungkup. Kemudian kejadian itu, dilaporkan ke kami," ujar Aries.

Setelah mendapat laporan, kata Aries, pihaknya langsung men-

datangi lokasi kejadian. Usai melakukan olah TKP dan dari informasi saksi, korban yang diketahui bernama Warsa (56) warga Jalan Dewi Sartika mengalami sakit.

"Dari keterangan warga pula, korban sering tercebur ke sungai yang berada tidak jauh dari kediamannya," kata Aries.

Sebelumnya keluarga korban melakukan pencarian terhadap korban. Namun tidak berhasil ditemukannya. Esok harinya ada warga menemukan korban mengambang di sungai Sibelis, hingga keluarga korban mendatangi TKP dan benar bahwa mayat itu adalah anggota keluarganya yang sebelumnya dicari.

"Selama sehari dicari, ternyata sudah meninggal di sungai," ujar Warsa warga setempat.

Sementara itu sebelumnya, setelah tenggelam di embung selama 4 jam, akhirnya Satria (9) warga Desa Dukuhdamu Lebaksiu Kabupaten Tegal, ditemukan sudah meninggal oleh Tim SAR gabungan.

Menurut keterangan warga setempat, korban ditemukan sekitar pukul 13.40, setelah tim melakukan pencarian dengan menggunakan perahu karet. "Korban sudah ditemukan tadi. Kondisinya sudah meninggal dunia," ujar M Ramedhon, relawan PMI Kabupaten Tegal.

Ramedhon mengimbau kepada warga agar hati-hati saat bermain di sungai atau embung, karena jika tidak, bisa terpeleset hingga tenggelam. Seperti yang dialami korban saat mencari ikan embung di Desa Dukuhdamu. (Ryd)